BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pada penelitian ini dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Tidak ada efektivitas musik klasik untuk menciptakan suasana hati pada siswa SMP Semen Gresik. Hal ini dapat diketahui dari nilai selisih dari pretest dan posttest yaitu Z= -1,086; p= 0,277, artinya tidak terjadi perbedaan yang signifikan pada suasana hati kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

2. Hasil dari kedua kelompok tersebut, kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, tidak memperlihatkan perbedaan yang signifikan pada kedua hasilnya, akan tetapi perbedaan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dapat dilihat dari hasil *follow up* yang menjelaskan bagaimana kondisi yang dirasakan oleh masing-masing subjek pada kelompok eksperimen.

3. Terdapat perubahan pada kelompok eksperimen seperti merasa rileks, nyaman, bersemangat, mengantuk, *mood* buruk (rasa ingin marah) dapat membaik, dapat mendengarkan penjelasan guru dengan baik dan tenang di kelas, dengan kata lain membantu konsentrasi subjek.

4. Tidak adanya efektivitas musik klasik untuk menciptakan suasana hati positif pada siswa SMP Semen Gresik bisa terjadi akibat munculnya suara-suara disekitar ruang laboratorium yang digunakan untuk penelitian dan beberapa gangguan tidak terduga lainnya.

B. Saran

1. Bagi Pihak Sekolah Dan Lembaga Pendidikan Lainnya

   Pihak sekolah dan lembaga pendidikan lainnya disarankan untuk mempertimbangkan manfaat dari mendengarkan musik klasik ini untuk meningkatkan suasana hati siswa maupun untuk istirahat setelah belajar selama 45 menit atau lebih. Hal ini dimaksudkan untuk mengendurkan siswa di kelas dari kejenuhan, rasa tegang, kurangnya semangat, maupun kondisi tidak nyaman/bosan di kelas dan membiarkan pikiran mereka mencerna apa yang telah mereka pelajari. Musik klasik juga dapat digunakan sebagai latar belakang saat sedang belajar maupun saat sedang mendengarkan materi dari guru di dalam kelas dan mem-filter suara-suara yang tidak diinginkan. Musik dapat diputar dengan volume rendah sehingga suara guru tetap dapat didengar oleh siswa

2. Bagi Siswa

   Bagi siswa disarankan pada saat di rumah sebelum belajar sebaiknya mendengarkan musik klasik terlebih dahulu, karena musik klasik

dapat memberikan perasaan yang membuat bersemangat, tenang, senang, tubuh menjadi segar, nyaman. Siswa juga dapat mendengarkan musik klasik saat sedang melakukan aktivitas lain di rumah.

3. Bagi Orang Tua

   Bagi orang tua disarankan untuk mempertimbangkan penggunaan musik sebagai salah satu sarana pembelajaran bagi anak. Saat belajar di rumah para orang tua dapat memperkenalkan dan memperdengarkan kepada anak-anak musik klasik. Mengenalkan musik klasik pada anak dapat membantu mereka dalam menyelesaikan tugas, dan memberikan mereka ketenangan, semangat, rasa nyaman dalam belajar maupun bermain.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

   Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat lebih mengembangkan penelitian terkait musik di bidang psikologi. Kemudian disarankan agar dapat mengontrol jalannya penelitian lebih teliti lagi dan mengantisipasi terhadap adanya hal-hal diluar dugaan. Pengkondisian lokasi penelitian dan lingkungan sekitar lokasi penelitian juga perlu diperhatikan, agar saat penelitian sedang berlangsung tidak terjadi hal-hal yang dapat mengganggu jalannya penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi. (2015). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.

Azwar, Saifuddin. (2015). *Reliabilitas dan Validitas (Edisi 4)*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.

Azwar, Saifuddin. (2015). *Penyusunan Skala Psikologi (Edisi 2)*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.

Campbell, Don. (2002). *Efek Mozart Bagi Anak-Anak: Meningkatkan Daya Pikir, Kesehatan, Dan Kreativitas Anak Melalui Musik*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

DePorter, Bobbi., & Hernacki, Mike. (2005). *Quantum Learning: Membiasakan Belajar Nyaman dan Menyenangkan*. Bandung: Kaifa.

DePorter, Bobbi., Reardon, Mark., & Nourie, Sarah Singer. (2008). *Quantum Teaching: Mempraktikkan Quantum Learning Di Ruang-Ruang Kelas*. Bandung: Kaifa.

Djohan. (2016). *Psikologi Musik* (Edisi ke 4). Yogyakarta: Galang Press.

Eco-Healthy Child Care. (2016). *Noise Pollution*. Washington, DC: Maryland Ave. NE Suite 404.

Fausiah, Fitri., & Widury, Julianti. (2007). *Psikologi Abnormal: Klinis Dewasa*. Jakarta: UI-Press.

Fauziyah, Salma. (2017). Pengaruh Religiusitas dan Suasana hati (*Mood*) Terhadap Kinerja Karyawan Ayam Geprak Mak Sunah Madiun. *Skripsi*. Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Gunarsa, Singgih D., & Gunarsa, Yulia Singgih D. (2008). *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Jakarta: BPK Gunung Mulia.

Hidayat, Saifaturrahmi. (2011). Pengaruh Musik Klasik Terhadap Daya Tahan Konsentrasi Dalam Belajar. *Skripsi*. Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Hurlock, Elizabeth, B. (2011). *Psikologi Perkembangan "Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan"*. Jakarta: Erlangga.

Kalat, James W. (2010). *Biopsikologi (Edisi 9)*. Jakarta: Salemba Humanika.

Kartono, Kartini. (1996). *Psikologi Umum*. Bandung: MajuMundur.

Kusdiyati, Sulisworo., & Fahmi, Irfan. (2016). *Observasi Psikologi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Latipun. (2010). *Psikologi Eksperimen (Edisi Kedua)*. Malang: UMM Press.

Lane, Andrew M. (2006). *Chapter 1 The Rise And Fall Of The Iceberg: Development Of A Conceptual Model Of Mood – Performance Relationships.* Pp. 1 – 33. ISBN: 1 – 60021 – 2 69 – 7. Mood And Human Performance: Conceptual, Measurement And Applied Issues. New York: Nova Science Publishers, Inc.

Lane, Andrew, M., Whyte, Greg., George, Keith., Shave, Rob., Steven, Matthew., and Barney, Sam. (2007). *Chapter 14 marathon: a fun run? Mood state changes among runners at the London marathon*. Pp. 261 – 270. ISBN: 1 – 60021 – 2 69 – 7. Mood And Human Performance: Conceptual, Measurement And Applied Issues. New York: Nova Science Publishers, Inc. (*Online*), https://books.google.co.id/books?id=ZtH8wuKvSSQC&printsec=frontcover&dq=mood+and+human+performance+conceptual+measurement+and+applied+issues&hl=id&sa=X&ved=0ahUKEwjUj4qCu5PaAhUXSo8KHWGBB4UQ6AEIKDAA#v=onepage&q=mood%20and%20human%20performance%20conceptual%20measurement%20and%20applied%20issues&f=false. Diakses pada tanggal 10 Desember 2017.

Lawrence, Dorothy Lockhart. (2001). *Using Music In The Classroom*. Finglas Business Park, Tolka Valley Road, Finglas, Dublin 11. 01-808-1494. *PastPapers.ie*.

Murrock, Carolyn J. (2005). *Chapter 8 Music And Mood*. Doctoral Student University of Akron. Journal Sains.

Pratisti, Wiwien D., & Yowono, Susatyo. (2018). Psikologi Eksperimen: Konsep, Teori, dan Aplikasi. Surakarta: Muhammadiyah University Press. (*Online*), https://books.google.co.id/books?id=BJV5DwAAQBAJ&printsec=frontcover&hl=id#v=onepage&q&f=false. Diakses pada tanggal 22 Desember 2018.

Robbins, Stephen P., & Judge, Timothy A. (2012). *Organizational Behavior 15th ed*. New Jersey: Pearson Education, Inc.

Sarwono, Jonathan. (2006). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Salim, Danny. (2010). Pengaruh Musik Terhadap Konsetrasi Belajar Siswa Kelas 2 SMUK 1 Salatiga. *Jurnal musik* Vol. 2 No. 1.

Shafron, Gavin Ryan. (2010). The Science And Psychology Behind Music And Emotion. *The Journal of Young Investigators*. Vol 20, Issue 5. University of California, Los Angeles, U.S.A.

Sirait, Sondang Aemilia P. (2006). Efek Musik Pada Tubuh Manusia. (*Online*), http://www.sabda.org/gema/efek_musik_pada_tubuh_manusia. Diakses pada tanggal 28 Maret 2018.

Sulastianto, Harry dkk. (2006). Seni dan Budaya. Bandung: PT Grafindo Media Pratama, (*Online*), http://books.google.co.id/books?id=oyBkVHuQWylC&pg=PA141&dq=musik+klasik+adalah&hl=id&sa=X&ved=0ahUKEwi7zYhqpPaAhVCso8KHU5zCxk4FBDoAQgcMAQ#v=onepage&q=musik%20klasik%20adalah&f=false. Diakses pada tanggal: 14 Desember 2017.

Supradewi, Ratna. (2010). Otak, Musik, Dan Proses Belajar. Fakultas Psikologi Universitas Gajah Mada. ISSN: 0854-7108. Vol. 08 no. 2.58-68. *Jurnal Buletin Psikologi*.

Supriyono, Widododan., dan Ahmadi, Abu. (2013). *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Supranto, J. (2009). *STATISTIK: Teori dan Aplikasi (Edisi Ketujuh)*. Jakarta: Erlangga.

Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Suryabrata, Drs. Sumadi. (2014). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : Rajawali Pers.

Susanti, Devi Winja., & Rohmah, Faridah Ainur. (2011). Efektivitas Musik Klasik Dalam Menurunkan Kecemasan Matematika (*Math Anxiety*) Pada Siswa Kelas XI. Fakultas Psikologi Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta. Vol. VIII No. 2 Agustus 2011. *Jurnal Humanitas*.

Syah, Muhibbin. (2009). *Psikologi Belajar*. Jakarta : Rajawali Pers.

Departemen Pendidikan Nasional. (2011). *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa (Edisi Keempat)*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Wade, Carole., dan Carol, Tavris. (2007). *Psikologi Edisi ke 9 Jilid 1*. Jakarta: Erlangga.

Wahana Komputer. (2012). *Panduan Praktis SPSS 20*. Yogyakarta: ANDI.

Watson, David. (2015). Mood And Temperament. New York: The Guildford Press. (*Online*), https://books.google.co.id/books?id=iPFboulhcQcC&printsec=frontcover&dq=mood&hI=id&sa=X&ved=0ahUKEwjbn5Pt-

4nYAhWGnZQKHa0LBxlQ6AEIDDAA#v=onepage&q=moods&f=false. Diakses pada tanggal: 14 Desember 2017.

Widhyatama, Sila. (2012). Sejarah Musik Dan Apresiasi Seni. Jakarta Timur: PT Balai Pustaka. (*Online*), https://books.google.co.id/books?id=IRZ9DQAAQBAJ&pg=sejarah+musik+klasik+adalah&hl=id&sa=X&ved=0ahUKEwj5-MyHr-3XAhXEr48KHeusBKEQ6AEIDzAB#v=onepage&q=sejarah%20musik%20klasik%20adalah&f=false. Diakses pada tanggal 04 Desember 2017.

LAMPIRAN